



Strategi Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Roender Tanaiyo

Program Studi Magister PPKn Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Email : roender01@gmail.com

Received: 29 May 2021; Revised: 12 Juny 2021; Accepted: 31 August 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.3.1461-1468.2021>

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo; (2) menganalisis kendala apa saja yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo; (3) menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan hasil dalam penelitian ini adalah (1) strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 ialah bagi siswa yang merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu mengurangi waktu belajar dari 45 menit ke 35 menit, dan bagi siswa yang satu desa itu bisa bergabung dengan siswa yang lain yang ada di desa tersebut dan belajar di satu titik itu atau dilakukan *Home Visite*; (2). Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 yaitu jaringan yang tidak stabil; (3) faktor pendukung guru dalam pembelajaran pada masa pandemi adalah media pembelajaran, jaringan internet, dan faktor penghambatnya adalah kehadiran siswa dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, dan jaringan internet. Kesimpulan penelitian ini yaitu: (1) Strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo belum maksimal karena masih banyak siswa yang tidak memiliki HP, data internet, dan jaringan yang kurang stabil; (2) Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini seperti jaringan internet tidak stabil; (3) faktor pendukung guru dalam pembelajaran pada masa pandemi adalah media pembelajaran, jaringan internet, faktor penghambatnya adalah kehadiran siswa dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, dan jaringan internet.

Kata Kunci: *Strategi Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo*

PENDAHULUAN

Pendidikan itu sendiri merupakan suatu keinginan dalam meningkatkan kesadaran dalam mencapai suatu kegigihan dalam belajar tidak hanya itu melainkan juga Pendidikan adalah sebuah keinginan belajar supaya siswa dengan semangat meningkatkan pengetahuan dan potensinya agar kemudian mempunyai keinginan kemudian agar kuat dalam kebatinan akidah, peengelolaan berjejak, sifat, kepintaran, dan kemampuan atau



keterampilan yang bias diinginkan, bermasyarakat, berbangsa kemudian bernegara. (Dinn Wahyudin, 2011: 2.9).

Tujuan dari pada pendiknas merupakan “meningkatkan keinginan dan menumbuhkan budi pekerti dan kemajuan berbangsa kemudian terhormat saat menumbuhkan aktivitas negara. Berkaitan dengan maksud dari pada Pendidikan nasional merupakan “untuk berkembangnya potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Dinn Wahyudin, 2011: 2.9).

Ki Hajar Dewantara (Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, 2013: 21), mengemukakan pendidikan artinya berkekuatan upaya dengan tujuan agar kemudian mendorong meningkatnya seperti kesusilaan (menguatkan kebatinan bersama kepribadian itu sendiri), daya pikir, serta berkembangnya anak itu sendiri.

Menurut Gulo (dalam Jamil Suprihatingrum, 2013: 148-149), menjelaskan bahwasanya yang dimaksudkan dengan pembellajaran yaitu perencanaan atau bisa dibidang meracik dalam merumuskan perumpamaan sehingga kemudian semua yang disebut pegangan yang menjadi dasar agar terlaksananya serta semua fokus pengajarannya bisa digapai dengan secara baik dan sangat-sangat tersusun dan berpengaruh. Agar kemudian proses pengajarannya bisa berjalan dengan baik maka kemudian pengajar dan siswa harus bisa bekerja sama dalam KBM agar bisa menentukan berjalanya proses pembelajarannya itu sendiri, selain itu pengajar juga harus bisa memberikan pemahaman yang bisa di mengerti oleh siswa agar keudian siswa bisa mencerna apa saja yang di ajarkan oleh pengajar dengan tujaan untuk mencapai target yang kemudian sudah ditentukan atau ditetapkan.

KAJIAN TEORI

Konsep Pendidikan

Ki Hajar Dewantara (Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, 2013: 21), mengemukakan pendidikan artinya berkekuatan upaya dengan tujuan agar mendorong meningkatnya kesusiilaan (mennguatkan kebatinan berrsama kepribadian itu sendiri), dayah pemikiran, serta bertumbuhnya anak itu sendiri.

Strategi Pembelajaran

Menurut Gulo (dalam Jamil Suprihatingrum, 2013: 148-149), menjelaskannn bahwasarnya yang dimaksudkan dengan pembellajaran yaitu perencanaan atau bisa dibidang meracik dalam merrumuskan perumpamaan sehingga kemudian semua yang diisebut peganngan yang menjadii dasar agar terlaksananya serta semua fokus pengajarannya bisa digapai dengan ssecara baik dan sangat-sangat tersusun dan berrpengaruh. Agar kemudian proses pengajarannya bisa berjallan dengan baik maka kemudian pengaaajar dan siswa harus bisa bekerja sama dalam KBM agar bisa menentukan berjalanya proses pembelajarannya itu sendiri, selain itu pengajar juga harus bisa memberikan pemahaman yang bisa di mengerti oleh siswa agar keudian siswa bisa mencerna apa saja yang di ajarkan oleh pengajar dengan tujaan untuk mencapai target yang kemudian sudah ditentukan atau ditetapkan.



Peranan Guru

Terkait dengan peran guru, terkait dengan hal itu peran guru merupakan peran yang sangat dibutuhkan dalam melakukan pembelajaran terutama di dalam kelas, disituasi saat ini yang kita ketahui Bersama bahwa Indonesia sedang dilanda oleh virus corona dari tahun 2020 hingga sampai saat ini tentunya disituasi ini peran dari guru sangat-sangat dibutuhkan sekali karena dengan adanya peran dari guru disituasi corona seperti ini bisa mendorong semangat siswa dalam belajar terutama disituasi corona saat ini, dengan melakukan pembelajaran di situasi corona saat ini tentunya mengharuskan siswa dengan pengajar itu sendiri harus menggunakan media seperti aplikasi Zoom dan aplikasi lainnya untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di era virus corona saat ini, sehingganya peran guru disini sangat diuji dan harus ditonjolkan sehingga siswa bisa paham dengan materi-materi oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

Selain memiliki peran yang sangat penting, guru juga sangat diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar siswa agar kemudian siswa tidak gampang jenuh atau bosan dalam melakukan proses belajar mengajar sehingganya dalam hal ini guru harus mengetahui betul karakter serta tingkah laku dari pada siswa itu sendiri agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan baik dan benar.

Konsep Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan pra Pandemi Covid-19

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa negara Indonesia ini sedang dilanda oleh virus corona dari tahun 2020 hingga sekarang ini, banyak aktivitas yang terhentik dikarenakan covid-19 tersebut termasuk aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran, hal ini menyebabkan banyak hambatan baik dari segi pembelajaran maupun media yang digunakan tentunya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan dan menuntut siswa dalam melakukan proses pembelajaran melalui dalam jaringan tentunya situasi ini sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan sebelum corona sehingganya situasi inilah yang kemudian membedakannya.

Proses pembelajaran sebelum Pandemi Covid-19 itu dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh guru dan siswa langsung, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dan pembentukan karakter siswa, sangat berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 dimana siswa dan guru harus melakukan proses pembelajaran secara dalam jaringan atau secara Online. Sebelumnya siswa dan pengajar melakukan proses pembelajaran secara tatap muka tetapi saat ini tidak bisa dilakukan dikarenakan corona virus yang melanda semua wilayah yang ada di negara Indonesia terutama di provinsi Gorontalo, hal ini juga dialami oleh semua sekolah-sekolah yang sampai saat ini belum bisa melakukan kegiatan belajar mengajar disituasi corona saat ini.

METODE PENELITIAN

Terkait dengan pendekatan, jenis, dan prosedur penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini berusaha mengungkap masalah-masalah yang benar-benar terjadi terutama yang ada di lapangan (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2020: 29).



Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Djaman Satori & Aan Komariah, 2020: 131) mengungkapkan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.”

2. Wawancara

Menurut Berrg (Djaman Sattori & Aann Komarriah, 2020: 163) membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.

3. Dokumentasi

Menurut Djaman & Aan Komariah (2020: 168) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*lifee historiees*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Terkait dengan teknik analisis data, data yang di dapatkan oleh penulis dilapangan kemudia dianalisis secara kualitatif berdasarkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui kwbwnaran dari hasil penelitian yang ada di lapangan berdasarkan bentuk kata-kata lisan maupun tulisan yang ada dalam penelitian ini. Kemudian data yang di dapatkan dari lapangan ini penulis nyatakan dalam bentuk wawancara, dan tafsiran yang penulis dapatkan dari observasi wawancara dan studi kepustakaan guna memperjelas hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Strategi guru adalah hal yang paling penting dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini yang mengharuskan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran Online atau dalam jaringan, dengan banyaknya kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini tentunya bisa menuntut guru dalam mrlakukan strategi-strategi tertentu dengan tujuan agar pembelajaran tetap bterlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu, bagi siswa yang tidak memiliki Hanphone, paket data, dan memiliki kendala jaringan yang tidak stabil apabila siswa tersebut berdekatan dengan sekolah maka siswa tersebut didatangkan kesekolah untuk menjemput materi pembelajaran, selain itu bagi siswa yang berada di wilayah-wilayah terpencil apabila tidak memiliki handphone



maka siswa-siswa tersebut di antar ketitik-titik tertentu tetapi ada beberapa siswa di bikin kelompok-kelompok bagi siswa yang satu desa itu bisa bergabung dengan siswa yang lain yang ada di desa tersebut dan belajar di satu titik itu atau melakukan Home Visite. Strategi lainnya yaitu bagi siswa yang memiliki kejenuhan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 maka strateginya adalah dengan mengurangi waktu pembelajaran agar siswa tersebut tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Terkait dengan penjelasan diatas bahwa strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo bahwa strategi yang dilakukan guru PPKn hal ini berdasarkan penjelasan langsung dari guru PPKn itu sendiri bahwa strategi yang dilakukan dalam pembelajaran masih belum maksimal unrtuk mencapai target-target pembelajaran sebagaimana mestinya dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran daring karena beberapa kendala seperti siswa yang tidak memiliki HP, data internet, dan jaringan yang tidak stabil dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19. hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru sudah sangat efektif tetapi masih belum maksimal dalam mencapai targrt-target pembelajaran.

Kendala Yang Di Alami Oleh Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Adapun kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo seperti yang penulis telah bahas di halaman sebelumnya berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru PPKn tepatnya di halaman 85 dan halaman 86 bahwa masih banyak kendala yang dirasakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran PPKn khususnya. kendalanya seperti, media pembelajaran seperti HP, data internet, dan jaringan yang tidak stabil.

Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu, Jaringan yang tidak stabil, selain itu juga pembelajaran daring juga berpengaruh terhadap karakter siswa pengaruhnya adalah dengan tidak ketemunya siswa dengan guru, berbeda dengan sebelum pandemi dimana guru dapat memeberikan pembinaan mulai menggiatkan kegiatan keagamaan dan memberikan monitor, bahkan siswa dan guru ada yang tidak saling kenal itulah kendalanya. selain itu Kendala atau kesulitan yang dirasakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu HP, Data internet, di dalam proses pmebelajaran ada sebagian siswa yang tidak merespon, jaringan yang kurang stabil terhambatnya data internet dalam pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Terkait dengan faktor pendukung dan faktor prnghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo bahwa berdasarkan penjelasan dari guru PPKn bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dan ada beberapa faktor juga yang menjadi pendukung dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo.



a. Faktor Pendukung

1. Media Pembelajaran

Berdasarkan penjelasan Informan yaitu guru PPKn yang berada di SMK Negeri 1 Dungaliyo bahwa media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu seperti WA Grub, Class Room. dengan menggunakan alat Komputer, Laptop, dan Hanphone.

2. Jaringan Internet

Salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran PPKn di masa pandemi covid-19 ini adalah jaringan internet, proses pembelajaran akan terlaksana dengna baik apabila jaringan internet yang digunakan stabil, tidak hanya guru melainkan juga siswa harus memiliki jaringan internet yang stabil untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.

b. Faktor Penghambat

1. Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran

Kehadiran siswa dalam pembelajaran tentunya adalah bagian penting dalam penilaian guru, tetapi berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Guru PPKn bahwa masih banyak siswa tidak memilik Hanphone dalam melakukan pembelajaran, tidak hanya Handphone melinkan juga data internet dan jaringan yang tidak stabil sehingga sangat berpengaruh terhadap kehadiran siswa dalam melakukan proses pmebelajaran di masa pandemi covid-19.

2. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Selain kehadiran siswa dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran PPKn di masa pandemi covid-19, berdasarkan penjelasan dari Guuru PPKn yakni Bapak Femi Panani bahwa dalam proses pembelajaran terkadang siswa yang mengikuti pembelajaran merasa jenuh dan bosan sehingganya solusi yang harus dilakukan salah satunya adalah mengurangi waktu pembelajaran yang dari 45 menit menjadi 35 menit untuk mencegah kejenuhan siswa dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19.

3. Jaringan Internet

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini tentunnya guru dan siswa dituntut untuk menggunakan media pembelajaran, tidak hanya medianya melainkan juga dalam proses pembelajaran harus memiliki jaringan internet yang stabil agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik dan tidak terkendala, tetapi dalam hal ini proses pemberlajaran di SMK Negeri 1 Dungaliyo berdasarkan penjelasan dari Guru PPKn dan Kepala sekolah bahwa proses pembelajaranya selalu terhambat dengan jaringan internet yang tidak stabil tidak hanya guru melainkan juga siswa sangat terhambat dengan jaringan, berdasarkan penjelasan dari wakil kepala sekolah bahwa pembelajaran terhambat dengan jaringan internet karena banyak pegunungan diwilayah yang di tempati siswa. itulah pembahasan dalam penelitian terkait dengan faktor penghambat dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 tepatnya di SMK Negeri 1 Dungaliyo.



PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tepatnya di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo tentang “Strategi Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu, bagi siswa yang tidak memiliki Hanphone, paket data, dan memiliki kendala jaringan yang tidak stabil apabila siswa tersebut berdekatan dengan sekolah maka siswa tersebut didatangkan kesekolah untuk menjemput materi pembelajaran, selain itu bagi siswa yang berada di wilayah-wilayah terpencil apabila tidak memiliki handphone maka siswa-siswa tersebut di antar ketitik-titik tertentu tetapi ada beberapa siswa di bikin kelompok-kelompok bagi siswa yang satu desa itu bisa bergabung dengan siswa yang lain yang ada di desa tersebut dan belajar di satu titik itu atau melakukan Home Visite. Strategi lainnya yaitu bagi siswa yang memiliki kejenuhan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 maka strateginya adalah dengan mengurangi waktu pembelajaran agar siswa tersebut tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Terkait dengan penjelasan diatas bahwa strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo bahwa strategi yang dilakukan guru PPKn hal ini berdasarkan penjelasan langsung dari guru PPKn itu sendiri bahwa strategi yang dilakukan dalam pembelajaran masih belum maksimal unrtuk mencapai target-target pembelajaran sebagaimana mestinya dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran daring karena beberapa kendala seperti siswa yang tidak memiliki HP, data internet, dan jaringan yang tidak stabil dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19. hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru sudah sangat efektif tetapi masih belum maksimal dalam mencapai targrt-terget pembelajaran.

2. Pembelajaran daring juga memiliki kendala pada kuota dan koneksi internet yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini contohnya seperti pemakaian kuota internet yang berlebihan, dan jaringan internet yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring. dan menunjang bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak penyampaian pengetahuan dan menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.

Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu, Jaringan yang tidak stabil, selain itu juga pembelajaran daring juga berpengaruh terhadap karakter siswa pengaruhnya adalah dengan tidak ketemunya siswa dengan guru, berbeda dengan sebelum pandemi dimana guru dapat memeberikan pembinaan mulai menggiatkan kegiatan keagamaan dan memberikan monitor, bahkan siswa dan guru ada yang tidak saling kenal itulah kendalanya. selain itu Kendala atau kesulitan yang dirasakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu HP, Data internet, di dalam proses pmebelajaran ada sebagian siswa yang tidak merespon, jaringan yang kurang stabil terhambatnya data internet dalam pembelajaran.



3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo yaitu, yang menjadi faktor pendukung guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah media pembelajaran, jaringan internet, sedangkan yang menjadi faktor penghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 adalah kehadiran siswa dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, dan yang terakhir adalah jaringan internet.

REFERENSI

- Baharuddin, Esa N.w. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bahrir. 2012. *Tesis. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK Negeri 1 Galang*. Makasar. Universitas Islam Negeri Alauddin
- Dinn Wahyudin. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Djaman S, Aan Komariah. 2020. *Mtodologi Penelitian Kualitatif*. Bndung: Alfabeta
- Eka Donna Fauzia. 2018. *Tesis. Strategi Guru Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kotamobagu*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar-Mengajar*. Penerbit Grasindo. Jakarta
- Hamza B. Uno, Nina Lamatenggo. 2013. *Landasan Pendidikan (Sebuah Pendidikan Komprehensif Landasan Pendidikan Berbasis Karakter di Indonesia*. Gorontalo. Ideas Publishing
- Ihat Hatimah, 2011. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Aruzz Media
- Suyahman. 2020. *Problematika dalam Pembelajaran PPKn pada Era Covid-19 Di SMA Negeri 3 Sukoharjo*, PKN Progresif, Vol.15 No. 2 Desember 2020
- Syaiful B.D, Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.